

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 30 responden di Divisi Sekretariat Perusahaan PT. Pindad (Persero) dan menggunakan analisis korelasi antara dua variable yaitu Iklim Komunikasi Organisasi dan Budaya Organisasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan gambaran kondusif atau tidaknya iklim komunikasi organisasi yang ada di Divisi Sekretariat Perusahaan PT. Pindad (Persero) diwakili oleh 5 indikator dari 6 indikator yaitu kepercayaan, pembuatan keputusan bersama, kejujuran, keterbukaan dalam komunikasi ke bawah, dan mendengarkan dalam komunikasi ke atas berada pada kategori kondusif atau responden menyatakan dalam kriteria setuju.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan gambaran kuat atau lemahnya budaya organisasi yang ada di Divisi Sekretariat Perusahaan PT. Pindad (Persero) diwakili oleh 9 indikator yaitu inisiatif individu, toleransi terhadap resiko, pengarahan, integrasi, dukungan dari manajemen, pengawasan, identitas, sistem penghargaan, toleransi terhadap konflik, dan pola komunikasi berada pada kategori sangat kuat atau responden menyatakan dalam kriteria sangat setuju.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim komunikasi organisasi terhadap budaya organisasi di Divisi Sekretariat Perusahaan PT. Pindad (Persero) dengan koefisien yang tinggi. Hal tersebut dapat ditafsirkan bahwa hubungan antara iklim komunikasi organisasi dengan budaya organisasi merupakan hubungan yang positif karena mempengaruhi satu sama lainnya dengan tingkat korelasi yang tinggi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa iklim komunikasi yang kondusif akan menciptakan budaya organisasi yang kuat dalam sebuah perusahaan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini bagi Ilmu Komunikasi adalah untuk pengembangan keilmuan Komunikasi Organisasi, dan untuk melihat iklim komunikasi yang ada dalam perusahaan dan dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi begitupun sebaliknya. Sehingga dapat diketahui segala indikator yang dibutuhkan untuk menciptakan iklim komunikasi organisasi yang kondusif serta menjadikan budaya organisasi yang ada di perusahaan semakin kuat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk perusahaan yakni:

1. Perlu ditingkatkan kembali dalam hal mendengarkan komunikasi ke atas di dalam perusahaan. Sebaiknya pimpinan di perusahaan memberikan respon atas semua informasi dan saran yang telah disampaikan oleh karyawan, maka iklim komunikasi organisasi yang terjalin dalam perusahaan akan kondusif. Dan setiap saran yang disampaikan oleh karyawan agar didengar dan diperhatikan oleh pimpinan perusahaan.

Oleh karena itu, program Apel pagi di Divisi Sekretariat Perusahaan yang selalu rutin dilakukan setiap pagi sebelum karyawan melakukan tugas dan kewajibannya, sebaiknya pimpinan mendengarkan dan menerima segala saran - saran atau laporan - laporan masalah yang disampaikan oleh karyawan yang berkaitan dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

2. lebih memberikan dorongan kepada karyawan untuk melakukan inovasi-inovasi dan mendorong karyawan agar lebih berkreaitivitas dalam segala hal untuk tercapainya tujuan perusahaan.

Oleh karena itu, program komunikasi yakni gathering misalnya, melakukan rekreasi bersama seperti outbond bersama atasan dan karyawan agar tercipta rasa kekeluargaan.

3. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlu diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi iklim komunikasi organisasi selain dari budaya organisasi, seperti komunikasi internal, komunikasi eksternal, kepuasan kerja. Dll.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar metode penelitian selanjutnya menggunakan metode kualitatif agar lebih akurat terkait data yang disajikan Indikator toleransi terhadap resiko dikatakan "rendah" sebaiknya pimpinan harus